

ABSTRAK

Umumnya badan usaha lahir dari sebuah usaha keluarga, karena memang merupakan bagian dari upaya peningkatan pendapatan keluarga. Tidak heran kalau gaya kepemimpinan di perusahaan tersebut diwarnai oleh gaya kepemimpinan seseorang dalam keluarga atau di rumah tangganya. Seiring dengan perkembangan usaha, maka semakin banyak pula orang yang terlibat di dalamnya. Namun, tentu saja masing-masing dari mereka cenderung memiliki motivasi yang bervariasi, terutama antara atasan dan bawahan. Oleh karena itu kepemimpinan memegang peranan yang penting. Sebab kepemimpinan pada dasarnya merupakan proses mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan atau hasil tertentu.

Namun dalam hal ini, memilih dan menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat belum memadai. Kepemimpinan ini harus didukung pula oleh adanya pemahaman dan penerapan *management control* yang sesuai dengan kondisi organisasi. *Management Control System* (MCS) merupakan alat bagi manajemen untuk memastikan bahwa tujuan organisasi dapat dicapai sesuai dengan yang diinginkan. Bila didesain secara tepat, MCS dapat mempengaruhi perilaku personel organisasi menjadi seperti yang diinginkan sehingga meningkatkan probabilitas tercapainya tujuan organisasi. Pemimpin sebagai pihak yang mendesain MCS memberikan pengaruh yang besar dalam penerapannya.

Bertolak dari pemikiran tersebut, penulis mencoba mengangkat dan membahas tentang analisa gaya kepemimpinan terhadap penerapan *action* dan *result control* dalam meningkatkan motivasi karyawan di badan usaha "X" yang berlokasi di Surabaya. Dalam penelitian penulis akan menganalisis apakah keefektifan penerapan gaya kepemimpinan, *action control*, dan *result control* yang telah diterapkan di badan usaha tersebut dapat meningkatkan motivasi karyawan. Di akhir penelitian, penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang bersifat membangun untuk dipertimbangkan pemilik badan usaha "X".